

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan melalui Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian terdahulu yaitu Suhud (2015), Kusbiyanti (2017), Mailita (2018). Mediasi dalam penelitian ini adalah *partial mediation* yang artinya bahwa pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi selain dapat berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja karyawan yaitu melalui efektivitas sistem informasi akuntansi, tetapi juga dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan. Namun pengaruh tidak langsung lebih besar dibanding dengan pengaruh langsung.
2. Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian terdahulu yaitu Kusbiyanti (2017), Suhud (2015), dan Mailita (2018). Mediasi dalam penelitian ini adalah *partial mediation* yang artinya bahwa kemudahan sistem informasi akuntansi selain dapat berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja karyawan yaitu melalui efektivitas sistem informasi akuntansi, tetapi juga dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan. Namun

pengaruh tidak langsung lebih besar dibanding dengan pengaruh langsung.

3. Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian terdahulu yaitu Fitriyani (2014), dan Kusbiyanti (2017). Mediasi dalam penelitian ini adalah *partial mediation* yang artinya bahwa keahlian pemakai sistem informasi akuntansi selain dapat berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja karyawan yaitu melalui efektivitas sistem informasi akuntansi, tetapi juga dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan. Namun pengaruh tidak langsung lebih besar dibanding dengan pengaruh langsung.

5.2. Saran

Berikut adalah saran dalam penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini memiliki sampel 93 perusahaan tetapi hanya 56 perusahaan yang mengembalikan kuesioner. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 110 perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya bisa memperbanyak jumlah sampel agar lebih dapat digeneralisasi hasil penelitiannya.
2. Untuk perusahaan dagang, manufaktur, dan jasa keuangan:
 - a. Perusahaan harus mempertahankan kualitas sistem informasi akuntansi yang sudah baik dalam perusahaan. Perusahaan yang belum memiliki kualitas sistem informasi akuntansi yang

baik perlu meningkatkannya, karena dengan memiliki sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja karyawan. Rata-rata kualitas sistem informasi akuntansi pada manufaktur, perusahaan dagang, dan jasa keuangan di kota Semarang sudah tinggi.

- b. Perusahaan harus mempertahankan kemudahan dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dan perusahaan perlu meningkatkan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi bagi yang belum memiliki kemudahan dalam penggunaannya, karena kemudahan sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Rata-rata kemudahan sistem informasi akuntansi pada manufaktur, perusahaan dagang, dan jasa keuangan di kota Semarang sudah tinggi.
- c. Perusahaan harus mempertahankan karyawan yang memiliki keahlian dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan, mahir dalam mengoperasikan aplikasi sistem, mampu menjalankan sistem, serta memiliki kemampuan spesialis dalam menjalankan sistem terkomputerisasi, karena pemakai yang ahli dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan. Rata-rata keahlian pemakai sistem informasi akuntansi pada

manufaktur, perusahaan dagang, dan jasa keuangan di kota Semarang sudah tinggi.

